



Judul : 5,5 Persen Remaja Usia 15 Tahun Konsumsi Minol	
Media : harnas.co	Wartawan : Reportase : Rosmha Widiyani
Tanggal : May 19 2016	Nada Pemberitaan : Netral
Halaman : Lihat	

JAKARTA #40;HN#41; - Remaja paling rentan penyalahgunaan minuman beralkohol (minol). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan, ada 5,5 persen remaja usia 15-24 tahun mengonsumsi minol atau minuman keras (miras) selama 12 bulan terakhir. Selain itu, 6,7 persen masyarakat usia 25- 34 tahun mengonsumsi minol dalam durasi waktu yang sama. Secara keseluruhan ada 4,6 persen penduduk Indonesia berusia lebih dari 10 tahun yang mengonsumsi minol dalam 12 bulan terakhir. Prevelansi penduduk yang masih minum minol dalam 30 tahun terakhir tercatat tiga persen. Riskesdas 2013 mencatat, 15 provinsi dengan angka sebaran konsumsi minol lebih dari prevelansi nasional. Propinsi tersebut antara lain Nusa Tenggara Timur (NTT) 17,7 persen dan Sulawesi Utara 17,4 persen. Meski data menyatakan angka konsumsi minol yang cukup tinggi, namun kita tak bisa menyalahkan lingkungan sekitar, kata Kepala Seksi Pencegahan dan Pengendalian Masalah Penyalahgunaan NAPZA Kementerian Kesehatan, Herbet Sigabutar, Rabu (18/5). Orangtua, kata dia, harus belajar pola pengasuhan yang tepat untuk menghindarkan puteranya dari penyalahgunaan minol. Penyalahgunaan minol pada dasarnya sama dengan NAPZA dan rokok, tuturnya. Layaknya anak tangga, pengembangn karakter harusnya selesai di tiap tingkat. Namun hal berbeda terjadi pada remaja yang terjebak dalam penyalahgunaan minol. Perkembangan karakternya seolah terperangkap karena tak menerima cukup stimulus positif dari lingkungan di sekitarnya. Hal ini biasa dialami remaja yang tidak menerima pola asuh ideal. Misalnya orangtua yang kurang perhatian atau asal melarang tanpa menjelaskan sebabnya. Remaja, kata dia, tahap perkembangan awal karakter seseorang. Tanpa stimulus positif, remaja rentan terpapar aneka kebiasaan yang hanya merugikan dirinya. INTRO 1